

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN KAPASITAS
PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BAOBOLAK KECAMATAN
NAGAWUTUN KABUPATEN LEMBATA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan



OLEH

HENDRIKUS LAWE BOLI

NIM: 41120017

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2025



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, *Senin Tanggal 15 Desember 2025, Pukul 16.00 WITA*, telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa :

Nama : Hendrikus Lawe Boli

NIM : 41120017

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi :
"PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN KAPASITAS BUDIDAYA RUMPUT LAUT DI DESA BAOBOLAK KECAMATAN NAGAWUTUN KABUPATEN LEMBATA"

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

1. Ketua : Dr. Urbanus Ola, M.Si
2. Sekretaris : Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P
3. Penguji Materi I : Eusabius Separera Niron, S.IP., M.IP
4. Penguji Materi II : Veronika Ina Assan Boro, S.IP., M.Si
5. Penguji Materi III : Dr. Urbanus Ola, M.Si
6. Pembimbing I : Dr. Urbanus Ola, M.Si
7. Pembimbing II : Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 86

Penguji II = 86

Penguji III = 88

Lulus dengan Nilai

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI : TANGGAL : JAM :

Hasil Ujian Ulang

=



P. Yoseph Riang, SVD, S.Fil., M.I.Kom

Kupang, 15 Desember 2025
Ketua Tim Penguji,

Dr. Urbanus Ola, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

Kupang, 15 Desember 2025

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN KAPASITAS
PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BAEBOLAK KECAMATAN
NAGAWUTUN KABUPATEN LEMBATA**

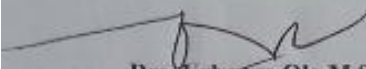
Diajukan Oleh:

HENDRIKUS LAWE BOLI

41120017

DIPERIKSA OLEH :

PEMBIMBING I


Drs. Urbanus Ola, M.Si
NIDN: 0818106401

PEMBIMBING II


Yohana Fransiska Medho, S.IP., M.I.P
NIDN: 4526029501

DISETUJUI OLEH :

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan


Eusabius Separera Niron, S.IP., M.IP
NIDN: 1527128301

DISAHKAN OLEH

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK


P. Yoseph Riung, SVD, S.Fil., M.I.Kom
NIDN: 1505118601

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendrikus Lawe Boli
NIM : 41120017
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul "PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN KAPASITAS PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BAOBOLAK KECAMATAN NAGAWUTUN KABUPATEN LEMBATA" adalah karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan oleh saya maupun orang lain. Narasi dan teks yang dimuat didalamnya adalah teks saya sendiri, kecuali kutipan orang/pihak lain yang dituliskan dalam Daftar Pustaka Skripdi ini.

Jika dikemudian hari, ditemukan adanya pelanggaran dari yang saya nyatakan dalam surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, Januari 2026



Hendrikus Lawe Boli

MOTTO

**“KEBERHASILAN BUKAN TENTANG SIAPA YANG
PALING CEPAT, MELAINKAN SIAPA YANG MAMPU
BERTAHAN, BELAJAR DARI KEGAGALAN DAN
TERUS MELANGKAH”**

PERSEMBAHAN

Sembari bersujud syukur kepada ALLAH sang pemberi berkah karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang Tua tercinta bapak Siprianus Arakian Ola dan mama Sesilia Soma Sili, yang selalu mendukung, mendoakan serta memotivasi penulis agar tetap kuat dan sabar melewati berbagai tantangan dan rintangan dalam setiap proses pengerjaan skripsi ini.
2. Adek Stefania Ina Deran dan Hieronimus Sara Mamun, yang setia memberikan kekuatan, doa dan motivasi selama perkuliahan hingga pada penulisan skripsi ini.
3. Keluarga Besar Suku Atulangun dan wungabelen, yang selalu mendukung dan penuh harapan menanti keberhasilan penulis
4. Kekasih hati Imelda Lamarian, S. Pd Terima kasih untukmu yang selalu setia menemani, memberi semangat di saat sulit, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan saya hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada teman-teman IPM angkatan 20 yang telah membantu, memberi dukungan, dan berbagi semangat selama proses penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas tuntunan dan penyertaan tangan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal dengan judul **“PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PENGUATAN KAPASITAS PETANI RUMPUT LAUT DI DESA BAOBOLAK KECAMATAN NAGAWUTUN KABUPATEN LEMBATA”** dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan proposal ini bukan atas kemampuan sendiri, tetapi karena bantuan dari berbagai pihak dengan cara masing-masing baik secara moril maupun materil. Untuk itu, pada kesempatan ini secara tulus penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Khatolik Widya Mandira Kupang
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Ketua Program Studi Ilmu pemerintahan
4. Bapak Drs. Urbanus Ola,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan banyak kritik dan saran kepada penulis selama proses penulisan;
5. Ibu Yohana Fransiska Medho, S.IP.,M.IP selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan berkenan membantu selama penyusunan proposal;

6. Bapak/Ibu dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan yang telah berjasa membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan berlangsung; dan
7. Sahabat, teman dan saudara di Ilmu Pemerintahan angkatan 20 terimakasih untuk setiap cerita, kenangan, pelajaran, semangat, bahkan waktu dalam suka, duka, lelah, dan bahagia kita bersama.

Tiada sesuatu yang lebih berharga yang penulis mampu berikan sebagai balasan atas seluruh kebaikan dan ketulusan, hanya doa yang terucap dalamn sendu semoga Tuhan Memberkati kita semua. Kesempatan hanya milik pencipta, karena itu penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada tulisan ini, sehingga segala kritik dan saran yang membangun bagi penyempurnaan proposal ini sangat diharapkan.

Kupang, 15 Desember 2025

Hendrikus Lawe Boli

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
2.1 Tinjauan Pustaka	8
2.2 Tinjauan Teori	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Penentuan Metode Penelitian.....	20
3.2 Definisi Operasional Variabel	20
3.3 Penentuan Informan Penelitian	22
3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Analisa Data	24
3.6 Reduksi Data	26
3.7 Penyajian Data	27
3.8 Penarikan Kesimpulan	28
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH DAN OBYEK PENELITIAN	29

4.1 Deskripsi Wilayah Penelitian	29
4.2 Deskripsi Obyek Penelitian.....	37
BAB V ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	43
5.1 Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan	43
5.2 Kelembagaan yang Kuat dan Partisipatif.....	49
5.3 Akses terhadap Sumber Daya dan Informasi	54
5.4 Kemampuan Beradaptasi dan Berinovasi	58
BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Sarana Produksi Dan Bibit Yang Disediakan Untuk Petani Rumput Laut	54
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Lembata	32
Gambar 4.2 Struktur Organisasi	35

ABSTRAK

Budidaya rumput laut merupakan salah satu sektor penting bagi penghidupan masyarakat pesisir di Desa Baobolak, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata. Namun, praktik budidaya masih menghadapi berbagai kendala yang berkaitan dengan kapasitas petani dan dukungan kelembagaan, sehingga diperlukan intervensi pemerintah untuk mendorong pengembangan usaha secara lebih optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemerintah dalam penguatan kapasitas petani rumput laut, serta mengidentifikasi manfaat yang dihasilkan bagi peningkatan kualitas produksi dan kemandirian ekonomi masyarakat pesisir.

Kajian ini menggunakan konsep penguatan kapasitas masyarakat, meliputi peningkatan pengetahuan dan keterampilan, penguatan kelembagaan, akses terhadap sumber daya dan informasi, serta kemampuan adaptasi dan inovasi sebagai kerangka analisis dalam melihat efektivitas peran pemerintah.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan informan, yang terdiri dari aparat pemerintah desa dan petani rumput laut, serta didukung dengan observasi lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa telah berperan melalui penyelenggaraan pelatihan teknis, pembentukan kelompok tani, serta fasilitasi bantuan sarana produksi. Namun, program tersebut belum dilaksanakan secara berkelanjutan dan kelembagaan kelompok tani masih belum mandiri. Petani memiliki kemampuan adaptasi terhadap dinamika lingkungan, tetapi tetap menghadapi keterbatasan modal dan akses informasi pasar.

Kesimpulannya, peran pemerintah dalam penguatan kapasitas petani rumput laut di Desa Baobolak sudah berjalan, namun masih perlu ditingkatkan melalui pendampingan teknis yang berkesinambungan, penguatan kelembagaan partisipatif, serta perluasan akses terhadap sumber daya dan informasi pasar. Saran yang diajukan adalah perlunya kolaborasi yang lebih kuat antara pemerintah, kelompok tani, dan pihak terkait untuk mewujudkan kemandirian ekonomi masyarakat pesisir.

Kata kunci: budidaya rumput laut; penguatan kapasitas; peran pemerintah.

ABSTRACT

Seaweed cultivation is an important livelihood sector for coastal communities in Baobolak Village, Nagawutung Subdistrict, Lembata Regency. However, cultivation practices face several challenges related to farmers' capacities and institutional support, requiring government intervention to promote optimal development.

This study aims to analyze the role of the government in strengthening the capacities of seaweed farmers and to identify the benefits for improving production quality and the economic independence of coastal communities.

The study applies the concept of community capacity, including the enhancement of knowledge and skills, institutional strengthening, access to resources and information, and adaptive and innovative abilities, as a framework to examine the effectiveness of government roles.

A qualitative approach was used in this study. Data were collected through in-depth interviews with eight informants, comprising three village government officials and five seaweed farmers, supported by field observation and documentation.

The results indicate that the village government has played a role through technical training, the formation of farmer groups, and facilitation of production support. However, these programs have not been implemented sustainably, and farmer groups are not yet fully independent. Farmers have adaptive abilities to environmental changes but are still constrained by limited capital and market information access.

In conclusion, the government's role in strengthening the capacities of seaweed farmers in Baobolak Village has been underway but needs to be enhanced through continuous technical assistance, participatory institutional strengthening, and expanded access to resources and markets. It is recommended that stronger collaboration among the government, farmer groups, and relevant stakeholders be established to achieve the economic independence of coastal communities.

Keywords: *capacity building; government role; seaweed cultivation*